



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Februari 2016

Halaman: 9

Bulog Operasi Pasar
Beras Premium, Harga Medium



OPERASI PASAR – Petugas melayani masyarakat yang membeli beras dalam operasi pasar di Jogja, Kamis (11/2).

JOGJA -- Badan Urusan Logistik Divisi Regional Yogyakarta mengelontorkan beras kualitas premium pada pelaksanaan operasi pasar murni yang digelar di sejumlah kota/kabupaten di DIY untuk membantu menstabilkan harga beras.

"Pada pelaksanaan operasi pasar ini, kami menjual beras kualitas premium dengan harga medium yaitu Rp 7.500 per kilogram (kg)," kata Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional (Divre) Yogyakarta Sugit Tedjo Mulyono di lokasi operasi pasar di Jogja, Kamis (11/2).

Menurut dia, harga jual beras yang cukup murah tersebut disebabkan adanya subsidi dari Pemerintah DIY. Bulog biasanya menjual beras IR64 dengan harga Rp 8.300 per kilogram.

Sejumlah wilayah di DIY yang memanfaatkan operasi pasar murni di antaranya adalah Kota Yogyakarta yang mengajukan kebutuhan operasi beras 14,5 ton, Kabupaten Bantul dua ton, Kabupaten Sleman dua ton dan Kabupaten Kulonprogo 1,5 ton.

Beras yang dijual dalam pelaksanaan operasi pasar sudah dikemas per lima kilogram dengan harga jual Rp 37.500. "Petugas di wilayah juga membantu saat operasi pasar. Warga hanya diperbolehkan membeli maksimal dua kemasan agar beras tidak dijual kembali dan ada lebih banyak masyarakat yang bisa menikmati beras," tuturnya.

Secara umum, Sugit mengatakan harga beras di DIY tidak mengalami lonjakan seperti yang terjadi di daerah lain. "Namun, kami tetap melakukan operasi pasar untuk membantu menstabilkan harga," ucapnya.

Harga beras kualitas medium

>> KE HAL 15

Sambungan dari halaman 9

yang dijual di pasar tradisional berkisar antara Rp 7.800 per kilogram hingga Rp 8.300 per kilogram. Sedangkan untuk beras kualitas premium dijual dengan harga antara Rp 11.000 per kilogram hingga Rp 12.000 per kilogram.

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Sri Harnani mengatakan, operasi pasar beras di Kota Yogyakarta digelar di seluruh kecamatan ditambah dua pasar yaitu Pasar Serangan dan Pasar Kotagede.

Kegiatan operasi pasar beras sudah dilakukan sejak kemarin hingga Selasa (23/2).

"Masing-masing kecamatan sudah menentukan jadwal pelaksanaan dan lokasi operasi pasar," imbuhnya.

Kecamatan Gondokusuman menjadi kecamatan yang pertama kali menggelar operasi pasar beras dan Kecamatan Gondongtengen menjadi kecamatan yang paling akhir menggelar operasi pasar. Jumlah beras yang dijual di tiap kecamatan pun berbeda-beda tergantung kebutuhan wilayah, yaitu antara 0,5 ton hingga 1,5 ton.

"Kebutuhan beras dari Kota Yogyakarta untuk pelaksanaan operasi pasar memang lebih banyak dibanding kabupaten lain karena Yogyakarta tidak banyak menghasilkan beras," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005